

## **UPAYA PENINGKATAN KESADARAN PENTINGNYA DETEKSI DINI KANKER DI PT ANGKASA PURA MELALUI SOSIALISASI “PEREMPUAN MASA KINI SADAR AKAN KESEHATAN DIRI”**

**Poppy Alvianolita Sanistasya, Kayla Farya Arniandis**

Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman  
*kaylafarya3108@gmail.com*

### **Abstract**

Breast cancer and cervical cancer are the first and second cancers that contribute the most deaths to women in Indonesia. According to 2020 Globocan data, the number of breast cancer cases in Indonesia has reached 68,858 cases, while cervical cancer cases according to 2020 WHO data in Indonesia have reached 36,633 cases. Even though various outreach and education efforts have been carried out regarding the importance of early detection of cancer, this has not been able to reduce the number of cases of breast cancer and cervical cancer. This could be due to women's low level of awareness of the importance of early cancer detection. Therefore, PT Angkasa Pura is holding outreach activities with the theme "Today's Women Are Aware of Their Personal Health" to increase female employees' awareness of the importance of early detection of cancer and maintaining a healthy lifestyle to reduce risk factors for breast and cervical cancer. This activity was attended by female employees of PT Angkasa Pura from various divisions with a total of 40 participants attending. This socialization activity was carried out by delivering material using the lecture method and a question and answer session between the presenter and participants. From the results of the survey, this socialization activity was able to increase participant awareness by 85.5%. These results show that outreach activities can increase participants' awareness of the importance of early cancer detection, routine check-ups, and maintaining a healthy lifestyle to reduce risk factors for cancer.

*Keywords: Breast Cancer, Cervical Cancer, Socialization, Health Awareness, Early Detection.*

### **Abstrak**

Kanker payudara dan kanker serviks merupakan kanker urutan pertama dan kedua yang menyumbang kematian terbanyak pada masyarakat perempuan di Indonesia. Menurut data Globocan tahun 2020, jumlah kasus kanker payudara di Indonesia sudah mencapai 68.858 kasus, sedangkan kasus kanker serviks menurut data WHO tahun 2020 di Indonesia telah mencapai 36.633 kasus. Meskipun telah banyak diselenggarakannya berbagai upaya sosialisasi dan penyuluhan terkait pentingnya deteksi dini kanker, namun hal tersebut belum dapat menurunkan angka kasus dari kanker payudara dan kanker serviks. Hal tersebut dapat dikarenakan oleh tingkat kesadaran perempuan yang rendah akan pentingnya deteksi dini kanker. Oleh karena itu, PT Angkasa Pura menyelenggarakan kegiatan sosialisasi yang bertema “Perempuan Masa Kini Sadar Akan Kesehatan Diri” untuk meningkatkan kesadaran karyawan perempuan mengenai pentingnya deteksi dini kanker dan menjaga pola hidup sehat untuk menurunkan faktor risiko terjadinya kanker payudara dan kanker serviks. Kegiatan ini dihadiri oleh karyawan perempuan PT Angkasa Pura dari berbagai divisi dengan total keseluruhan yang hadir sebanyak 40 peserta. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan cara penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta. Dari hasil survei yang telah didapatkan kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan kesadaran peserta sebesar 85,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya deteksi dini kanker, pemeriksaan rutin, dan menjaga pola hidup sehat untuk menurunkan faktor risiko terjadinya kanker.

*Keywords: Kanker Payudara, Kanker Serviks, Sosialisasi, Kesadaran Kesehatan, Deteksi Dini.*

## PENDAHULUAN

Saat ini kanker payudara dan kanker serviks merupakan dua jenis kanker yang paling umum dihadapi oleh perempuan. Bahkan dua jenis kanker tersebut sampai menempati urutan pertama dan kedua yang menyumbang kematian terbanyak pada masyarakat perempuan di Indonesia dengan urutan pertama ditempatkan oleh kanker payudara dan urutan kedua ditempatkan oleh kanker serviks. Kanker payudara merupakan tumor ganas dengan pertumbuhan dan perkembangan yang tidak terkendali yang dapat merusak dan menyebar di antara jaringan atau organ terdekat dengan payudara (Mulyani & Mudlikah, 2019). Sedangkan kanker serviks adalah Kanker yang berkembang pada sel-sel leher rahim (serviks), bagian bawah uterus yang menghubungkan rahim dengan vagina. Menurut Setiawati (2014) kanker serviks 99,7% disebabkan oleh HPV (*Human Papiloma Virus*) onkogenik yang menyerang rahim.

Di kutip dari laman [sehatnegeriku.kemkes.go.id](http://sehatnegeriku.kemkes.go.id) data globocan tahun 2020, di Indonesia jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dengan jumlah kematian mencapai lebih dari 22 ribu jiwa. Sedangkan pada kanker serviks di Indonesia mencapai angka kejadian 36.633 kasus (17,2 %) dan angka kematian akibat penyakit ini mencapai 21.033 kasus (9,0%) (WHO, 2020). Dari banyaknya kasus kanker yang sudah terjadi, sudah banyak juga penyuluhan dan sosialisasi terkait pencegahan kanker payudara dan kanker serviks yang telah diselenggarakan oleh pemerintah

setempat dengan tujuan mengurangi angka kasus dua jenis kanker tersebut.

Adapun cara pencegahan kanker payudara dan kanker serviks yang dapat dilakukan. Pada kanker payudara dapat dicegah dengan rutin melakukan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri), SADARI dapat dilakukan setiap hari ke 7 sampai 10, dihitung mulai dari hari pertama haid/ menstruasi atau setiap bulan pada tanggal yang sama bagi yang sudah menopause/ tidak datang haid (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pemeriksaan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menemukan apakah terdapat benjolan atau tanda-tanda lain pada payudara sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan secepatnya. Pada kanker serviks, pencegahan yang dapat dilakukan adalah pemeriksaan HPV DNA secara rutin agar dapat mengetahui apabila terjadi kanker serviks secara dini dan dapat langsung ditindak secepatnya. Cara lain dalam pencegahan kanker serviks juga dapat dilakukan dengan vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*). Vaksinasi HPV memiliki 2 jadwal pada usia yang berbeda, yang pertama pada usia 9-14 Tahun memiliki 2 dosis yang terpisah dengan cara apabila telah melakukan vaksinasi di dosis pertama, dosis kedua akan diberikan dibulan ke 5- 13 setelah dosis pertama. Yang kedua pada usia 15-45 tahun memiliki 3 dosis terpisah dengan cara setelah dosis pertama dilakukan, dosis kedua akan dilakukan dalam jangka 2 bulan setelah dosis pertama, dan dosis ketiga akan dilakukan dalam jangka 6 bulan setelah dosis pertama.

Namun meskipun sudah banyak

cara pencegahan kanker payudara dan kanker serviks, hal tersebut juga masih belum mengurangi jumlah kasus dari kanker payudara dan kanker serviks. Hal itu juga disebabkan oleh rendahnya kesadaran akan kesehatan diri khususnya dalam pemeriksaan deteksi dini kanker. Meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan rutin sangat penting bagi kesehatan diri perempuan karena pemeriksaan rutin dilakukan dengan tujuan mengecek adanya kanker sebelum terdapat timbulnya gejala. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran diri ini perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui sosialisasi dan edukasi terkait betapa pentingnya melakukan pemeriksaan rutin dan vaksinasi HPV DNA.

Dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan karyawan perempuan di PT Angkasa Pura, perusahaan ikut serta dalam mengadakan kegiatan sosialisasi terkait Perempuan Masa Kini Sadar Akan Kesehatan Diri dengan membawakan materi tentang cara pencegahan kanker payudara dan kanker serviks, serta penjelasan terkait penyebab dari kanker serviks.

PT Angkasa Pura mengadakan sosialisasi ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawannya untuk dapat melakukan pemeriksaan rutin dan melakukan deteksi dini kanker agar meningkatkan peluang kesembuhan apabila terjadinya kanker. Tujuan lainnya diadakan kegiatan ini untuk menambah informasi kepada karyawan terkait hal apa saja penyebab kanker serviks dan bagaimana cara pencegahan kanker payudara dan kanker serviks. Dan dalam sosialisasi ini juga mengajak karyawan untuk melakukan perubahan gaya hidup yang lebih sehat untuk mengurangi terjadinya faktor risiko kanker.

## METODE

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan dalam bentuk metode ceramah dengan cara penyampaian materi terkait cara pencegahan kanker payudara dan kanker serviks beserta contoh penyebab kanker serviks, lalu dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab antara peserta dan narasumber. PT Angkasa Pura Sepinggian Balikpapan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa ground handling bagi maskapai penerbangan yang beroperasi di Indonesia. Untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap kesehatan pada karyawan perempuan di PT Angkasa Pura, unit Human Capital di PT Angkasa Pura mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi yang bertema “Perempuan Masa Kini Sadar Kesehatan Diri”. Sosialisasi tersebut mengangkat materi tentang cara pencegahan kanker payudara dan kanker serviks, beserta contoh penyebab kanker serviks.

Kegiatan diselenggarakan pada tanggal 18 September 2024, pukul 14.00 – 16.00 bertempat di Ruang Serba Guna PT Angkasa Pura. Kegiatan ini dihadiri oleh 43 orang yang terdiri dari 1 orang pemateri, 1 orang moderator, 1 Master Of Ceremony yang merupakan karyawan PT Angkasa Pura, dan 40 karyawan perempuan PT Angkasa Pura. Berikut rangkaian kegiatan di hari-H :

1. Sebelum memulai kegiatan, dilakukan persiapan terkait kebutuhan kegiatan seperti ruangan, konsumsi, TV Proyektor dan sebagainya.
2. Kemudian kegiatan dibuka oleh MC dan menjelaskan tema dan tujuan sosialisasi, lalu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia

raya, dan dilanjut dengan sambutan dari Manager Human Capital.

3. Kemudian MC mempersilahkan Moderator untuk memperkenalkan dan membacakan CV dari pemateri. Pemateri yang mengisi materi dalam sosialisasi ini adalah Ibu Dr. A. Hasnawati, SpOG, beliau merupakan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Siloam Balikpapan.
4. Selanjutnya pemateri memaparkan materinya dengan metode ceramah tentang cara pencegahan kanker payudara dan kanker serviks beserta contoh penyebab kanker serviks. Metode ceramah merupakan metode penyampaian yang dilakukan secara lisan. Menurut Abuddin Nata (2011:181-182), metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Selain memaparkan materinya secara lisan

pemateri juga menggunakan media dengan cara menyiapkan beberapa gambar ilustrasi yang dapat mudah dimengerti oleh peserta.

5. Kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab dan beberapa peserta yang cukup aktif dalam menanyakan hal hal yang belum mereka pahami kepada pemateri.
6. Kemudian diakhiri dengan dokumentasi bersama pemateri, MC, Moderator, perangkat acara serta peserta yang hadir dalam sosialisasi

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini juga diharapkan para peserta yang hadir dalam kegiatan ini dapat lebih meningkatkan kesadarannya terhadap kesehatan diri khususnya pada kegiatan pencegahan kanker payudara dan kanker servik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil survei persepsi responden terhadap item pertanyaan dan rata rata skor pada variable, sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Survei Persepsi Responden**

Item	Skor Jawaban Responden								Total	Rata Rata
	1		2		3		4			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Apakah materi yang disampaikan pada saat sosialisasi dapat menambah pengetahuan anda?	10	40	15	60	25	100	3.6			
Apakah penyampaian materi oleh pembicara sudah jelas?	18	72	7	28	25	100	3.28			
Apakah anda merasa materi yang disampaikan bermanfaat?	10	40	15	60	25	100	3.6			

Apakah materi yang disampaikan membantu anda meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan diri?	8	32	17	68	25	100	3.68			
Apakah interaksi antara pemateri dan peserta sudah baik?	2	8	18	72	5	20	25	100	3.12	
Apakah anda merasa terdorong untuk bertanya dan berdiskusi selama sosialisasi?	3	1	2	20	80	2	8	25	100	2.96
Apakah anda merasa jawaban yang diberikan pemateri sudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta?	20	80	5	20	25	100	3.2			
Apakah anda merasa melakukan SADARI dan Pap Smear merupakan aspek yang penting?	9	36	16	64	25	100	3.64			
Apakah anda merasa mengetahui informasi terkait kanker payudara dan kanker serviks adalah aspek yang penting?	7	28	18	72	25	100	3.72			
Setelah mengikuti sosialisasi, apakah anda merasa terdorong untuk melakukan skrining rutin SADARI dan Pap Smear?	1	4	14	56	10	40	25	100	3.36	
Setelah mengikuti sosialisasi apakah anda merasa terdorong untuk lebih menjaga pola hidup sehat?	13	52	12	48	25	100	3.48			
Jumlah Rata-Rata										37.6
										4
Rata-Rata Jumlah Keseluruhan										3.42

Berdasarkan tabel distribusi diatas, hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi Perempuan Masa Kini Sadar Akan Kesehatan Diri dapat membantu peserta meningkatkan kesadarannya terhadap kesehatan diri sebesar 85,5%, dengan nilai mean sebesar 37,64 dari seluruh total mean setiap item. Kemudian nilai mean 37,64 tersebut dibagi menjadi 11 item pertanyaan, sehingga rata-rata yang diperoleh sebesar 3,421818 dan dibulatkan menjadi 3,42. Hasil dari pembagian tersebut dibagi lagi dengan skala skor yang digunakan 1-4 sehingga hasil yang didapat sebesar 0,855. Kemudian hasil tersebut diubah menjadi persen dan hasil akhir yang didapatkan sebesar 85,5%. Kegiatan Sosialisasi ini diikuti oleh karyawan perempuan di PT Angkasa Pura dari berbagai divisi, seperti *Airport Administration Division*, *Airport Safety Risk Division*, *Airport Security Division*, *Airport Commercial Division*, *Airport Technical Division*, *Airport Operational Division* dan *Legal*

*Office*. Total keseluruhan peserta yang hadir sebanyak 40 karyawan perempuan PT Angkasa Pura.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 September 2024 dimulai pada pukul 14.00 WITA. Sebelum memulai kegiatan panitia mempersiapkan ruangan dan proyektor yang akan digunakan, kemudian panitia juga menyiapkan konsumsi yang akan dibagikan kepada para peserta. Pembukaan kegiatan dilakukan oleh *Master of Ceremony* yakni Khairunnisa Tasya dari *Airport Operational Division*, kemudian MC mengalihkan pemandu acara kepada Moderator yakni Faradila Nabila dari Prodia yang merupakan klinik laboratorium, kemudian Moderator mempersilahkan Pemateri yakni Ibu Dr. A. Hasnawati, SpOG untuk memaparkan materinya. Materi pertama yang dipaparkan adalah terkait kesadaran perempuan masa kini yang menurun akan hal kesehatan diri dan pola hidup sehat. Materi kedua, terkait penjelasan terkait Kanker

Payudara beserta bagaimana pencegahan dini dan skrining rutin SADARI. Materi ketiga, terkait faktor risiko Kanker Serviks dan pencegahan dini Kanker Serviks serta jadwal vaksin HPV untuk Kanker Serviks. Selama pemaparan materi berlangsung terdapat juga interaksi antara pemateri dan peserta, seperti pemateri yang bertanya terkait pola hidup sehat apa saja yang sudah dilakukan oleh peserta dan berdiskusi terkait contoh olahraga ringan yang bisa dilakukan oleh perempuan untuk tetap menjaga pola hidup sehatnya.

Setelah pemaparan materi oleh pemateri telah selesai, kegiatan sosialisasi ini dilanjut dengan sesi tanya jawab yang cukup aktif, terdapat lebih dari 5 peserta yang ingin mengajukan pertanyaan namun pertanyaan hanya dibatasi hingga 3 pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan peserta sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : Dalam kondisi apa vaksin HPV dapat dilakukan ?

Pertanyaan 2 : Bagaimana cara vaksin HPV bekerja dalam tubuh kita setelah melakukan vaksin HPV?

Pertanyaan 3 : Apakah kanker payudara bias berasal dari genetik?

Setelah sesi tanya jawab berakhir, Moderator mengalihkan lagi pemandu acara kepada MC. Kemudian MC menutup acara dan diakhiri dengan melakukan sesi dokumentasi bersama peserta, pemateri, MC, dan Moderator. Seluruh kegiatan berjalan dengan lancar meskipun pada sesi tanya jawab pertanyaan dibatasi hanya 3 pertanyaan, dan kegiatan sosialisasi berakhir pada pukul 16.00 WITA.



Gambar 1. Sesi Dokumentasi

### **Tahap 1. Penyampaian materi oleh Ibu Dr. A. Hasnawati, SpOG**

Kegiatan penyampaian materi dalam sosialisasi ini merupakan tahap utama dalam sosialisasi ini. Penyampaian materi dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran karyawan perempuan di PT Angkasa Pura terhadap kesehatan dirinya masing-masing khususnya pada penyakit kanker payudara dan kanker serviks yang sudah menjadi penyakit peringkat pertama dan kedua yang telah menyumbang kematian di Indonesia. Penyampaian materi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran agar lebih menjaga pola hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang berisiko terjangkitnya penyakit kanker payudara dan kanker serviks. Penyampaian materi dilakukan selama 90 menit. Penyampaian materi ini diharapkan agar para peserta bisa meningkatkan kesadarannya terhadap kesehatan diri dan lebih menjaga pola hidup sehat. Melalui kegiatan ini juga peserta diharapkan dapat lebih memahami bagaimana cara pencegahan dini terhadap penyakit kanker payudara dan kanker serviks.



**Gambar 2. Penyampaian Materi**

### **Tahap 2. Sesi Tanya Jawab Antara Pemateri dan Peserta**

Setelah kegiatan penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta. Seluruh peserta dipersilahkan untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan, apabila peserta masih belum paham terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan dari kegiatan sesi tanya jawab ini adalah menyediakan ruang bagi peserta yang masih kurang memahami terkait materi untuk menanyakan pertanyaannya agar dijawab langsung oleh pemateri. Tujuan lainnya dari sesi tanya jawab ini juga untuk memberikan informasi lebih jelas terkait bagaimana cara pencegahan dini kanker payudara dan kanker serviks apabila peserta masih merasa kurang jelas dengan apa yang sudah disampaikan oleh pemateri. Dalam sesi tanya jawab ini diharapkan dapat menjawab seluruh pertanyaan dari peserta dan dapat membuat peserta lebih paham akan materi yang telah disampaikan.



**Gambar 3. Sesi Tanya Jawab**

Setelah seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan lancar dan berjalan sesuai harapan, panitia mengumpulkan feedback melalui kuisisioner dan menyebarkan kuisisioner tersebut kepada karyawan perempuan di PT Angkasa Pura yang telah menghadiri kegiatan Sosialisasi Perempuan Masa Kini Sadar Akan Kesehatan Diri. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sosialisasi yang telah diselenggarakan bermanfaat bagi peserta khususnya terhadap peningkatan kesadaran untuk menjaga pola hidup sehat dan apakah sosialisasi ini juga membantu peserta untuk menambah wawasan terkait cara pencegahan dini pada kanker payudara dan kanker serviks. Dalam pengisian kuisisioner ini diharapkan juga kepada peserta untuk memberikan pendapatnya terkait apakah kesadaran akan kesehatan

diri sudah meningkat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

Dari hasil kuisisioner yang telah disebarkan ke seluruh peserta yang telah menghadiri kegiatan menunjukkan hasil bahwa kegiatan sosialisasi yang telah diselenggarakan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan diri sebesar 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil memberikan peningkatan kesadaran akan pola hidup sehat dan menjadi pemberian pengetahuan terkait bagaimana cara pencegahan dini pada kanker payudara dan kanker serviks serta faktor risiko yang mungkin meningkatkan terjadinya penyakit kanker serviks.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kanker payudara dan kanker serviks adalah dua jenis kanker yang paling umum dan mematikan bagi perempuan di Indonesia. Meskipun telah banyak dilakukan berbagai upaya sosialisasi dan upaya penyuluhan tentang pencegahan, angka kasus dari kanker payudara dan kanker serviks belum juga menurun dan masih terbilang tinggi. Hal tersebut dapat dikarenakan rendahnya akan kesadaran perempuan terhadap menjalani pola hidup sehat dan kesadaran akan pentingnya deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks. Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh PT Angkasa Pura I bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan perempuan mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat, pentingnya pemeriksaan rutin SADARI serta melakukan vaksinasi HPV, dan mengedukasi peserta tentang faktor risiko dan cara pencegahan kanker payudara dan kanker serviks. Hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan Sosialisasi Perempuan Masa Kini Sadar

Akan Kesehatan Diri berhasil meningkatkan kesadaran peserta sebesar 85,5%. Kegiatan sosialisasi ini terbukti berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta akan pentingnya menjaga pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan rutin pencegahan kanker payudara dan kanker serviks.

Diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat diselenggarakan secara berkala dengan materi yang lebih mendalam dan dapat membuka ruang diskusi dengan durasi yang lebih lama agar peserta dapat lebih meningkatkan keterlibatan peserta dalam membagikan pengalamannya. Kegiatan sosialisasi ini juga bisa bekerja sama dengan lembaga kesehatan untuk menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis atau subsidi agar lebih dapat lebih mendorong karyawan perempuan untuk melakukan pemeriksaan. PT Angkasa Pura juga bisa tidak hanya menyelenggarakan sosialisasi namun bisa menyelenggarakan program yang mendorong gaya hidup sehat seperti kelas olahraga. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan kesadaran dan tindakan pencegahan kanker payudara dan kanker serviks dikalangan perempuan dapat lebih ditingkatkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada PT Angkasa Pura yang telah memfasilitasi kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih kepada seluruh peserta yang telah menyempatkan waktunya untuk menghadiri sosialisasi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Program Studi Administrasi Bisnis Fisip Unmul atas dukungan dan pendanaan yang diberikan untuk publikasi jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, E., & Mudlikah, S. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Metode Pemeriksaan Payudara Klinis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Desa Kletek Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 1(2), 100–108.
- Setiawati, D. (2014). Human papilloma virus dan kanker serviks. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*.
- Rokom. (2022). Kanker payudara paling banyak di Indonesia, Kemenkes targetkan pemerataan layanan kesehatan. *Sehat Negeriku*.  
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudaya-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>
- World Health Organization. (2020). *International Agency for Research on Cancer*.
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Cara melakukan SADARI untuk mendeteksi kanker payudara*.
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran* (Edisi ke-2). Kencana Prenada Media Group.
- Sanistasya, P. A., Andriana, A. N., Zaini, M., Aulia, D., Kinanti, R., Aningrum, Y., ... & Pitaloka, A. (2023). Coaching Clinic Skripsi Hack bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2577-2587
- Wahyuni, T., & Syswianti, D. (2020). Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Melalui Webinar Berjudul “Yuk Kenal Lebih Jauh Dengan Kanker Pembunuh Wanita Di Dunia”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad*, 2(2), 197-205.
- Puspita, I. M., Anifah, F., Sukarsih, R. I., & Mardliyana, N. E. (2023). Sosialisasi Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Dan Lansia. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 223-227.